

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian yang berjudul “INTERNALISASI NILAI NILAI PROFETIK DALAM MEMBANGUN MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAM” maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Perencanaan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran PAI di MTs Al Muslihuun meliputi a) Memilih strategi pembelajaran dan menetapkan pendekatan metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya.
2. Sedangkan di MI Miftahul Ulum lebih pada pembelajaran dengan metode yang disesuaikan dengan peserta didik pun masyarakat sekitar.
3. Guru PAI di MTs Al Muslihuun merencanakan media yang digunakan dalam kegiatan belajar berupa sarana yang dapat mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran, Guru merencanakan sumber belajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, Guru merencanakan proses evaluasi, dan Penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain: kalender pendidikan, alokasi waktu pembelajaran, program tahunan, program semester, silabus, RPP dan penilaian.
4. Sedangkan di MTs Miftahul Ulum Guru merencanakan pola kegiatan pembelajaran, sumber bahan ajar, rpp dan silabus, tanpa menggunakan pendekatan teoritik tetapi praktik, menyesuaikan kondisi peserta didik.

5. Pelaksanaan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran PAI di MTs Al Muslihuun meliputi tiga hal yaitu nilai akhlak, nilai ibadah dan nilai akidah. Pelaksanaan internalisasi nilai dilakukan dalam dua bentuk yaitu di dalam kelas dalam proses pembelajaran dan diluar kelas dalam bentuk kegiatan keagamaan. Strategi dan metode yang digunakan adalah metode keteladanan, metode nasihat, metode jigsaw, metode Ibrah dan Amtsal. sarana dan prasarana yang digunakan meliputi LCD proyektor dan media pendukung lainnya. Tahapan proses internalisasi nilai meliputi transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai.
6. Evaluasi proses internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran PAI di MTs Miftahul Ulum dilakukan dengan mengacu pada prinsip bahwa penilaian terhadap peserta didik dengan melihat sejauh manakah pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mereka terhadap nilai-nilai pendidikan Islam. Penilaian dilakukan dalam dua cara. Pertama, penilaian di dalam kelas saat proses pembelajaran PAI. Kedua, penilaian yang dilakukan di luar kelas. penilaian di dalam kelas sudah ditentukan dalam RPP seperti jurnal, penilaian teman, dan penilaian guru. Penilaian di luar kelas, penilaiannya melihat kesadaran dan keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan sekolah.

B. Implikasi

Proses internalisasi dimana nilai-nilai ibadah, akhlak dan akidah yang disampaikan melalui metode dan pendekatan tersebut berimplikasi terhadap pembentukan kepribadian peserta didik menjadi pribadi muslim yang didambakan. Kepribadian peserta didik dapat diamati melalui kegiatan keagamaan yang telah dibiasakan peserta didik, misalnya shalat dan tadarus Al-Qurān. Hal ini dikarenakan peserta didik diberikan pemahaman mengenai makna penting ibadah sebagai perwujudan seorang hamba kepada sang kholiq, kemudian dilakukan pembiasaan sehingga mereka melaksanakan ibadah tersebut dengan terus-menerus. Guru PAI dalam proses internalisasi mengajarkan para peserta didik untuk memiliki empati dengan saling mengingatkan dalam kebaikan, serta melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial akhlakul karimah kepada lingkungan teman sehingga berimplikasi terhadap perbaikan perilaku peserta didik. Proses transformasi nilai mampu membentuk perilaku yang sopan santun dalam keseharian.

Pengetahuan dan pemahaman mengenai nilai-nilai tersebut kemudian diaplikasikan melalui pembiasaan melalui program-program yang mencakup kegiatan ibadah, kegiatan keterampilan, maupun kegiatan sosial. Melalui pembiasaan ini peserta didik mendapat pengalaman nyata dalam membentuk diri menjadi pribadi yang mencirikan seorang muslim.

C. Keterbatasan Penelitian

Perlu disadari dalam penelitian ini terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah

dilaksanakan dengan maksimal, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Lokasi. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Muslihuun dan MTs Miftahul Ulum, yang dikhususkan kepada peserta didik sebagai subjek penelitian sehingga data yang terkumpul terbatas pada peserta didik dan dampak dari internalisasi nilai pendidikan Islam pada warga sekolah kurang begitu di ekspos pada penelitian ini.
2. Keterbatasan Kemampuan. Penelitian ini tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu disadari bahwa keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah dan dalam metodologi penelitian masih banyak kekurangan. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
3. Keterbatasan waktu. Penelitian yang dilakukan dibatasi oleh waktu, karena waktu yang disediakan oleh pihak sekolah untuk penelitian ini sangat terbatas. Walaupun waktu yang tersedia cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam prosedur penelitian.

D. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tidak ada salahnya penulis memberikan saran guna meningkatkan proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam di MTs Al

Muslihuun dan MTs Miftahul Ulum agar lebih baik. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya sekolah mengoptimalkan fungsi dan perannya dalam proses internalisasi nilai pendidikan Islam. Salah satunya dengan kegiatan keagamaan sehingga diharapkan peserta didik tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga keagamaan.
2. Pembiasaan yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam pembelajaran seperti doa sebelum pelajaran sebaiknya menjadi inspirasi bagi sekolah agar diterapkan kepada semua peserta didik pada mata pelajaran yang lain sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Islam sehingga proses terinternalisasikan dan pembiasaan tidak hanya terjadi pada mapel PAI.
3. Hendaknya pihak sekolah bekerjasama dengan wali murid untuk menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Islam kepada siswa. Dengan kerjasama ini diharapkan nilai-nilai yang sudah disampaikan di lingkungan sekolah tumbuh menjadi kepribadian dan diterapkan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz and A. Khoirul Anam. 2021. *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*, ed. Anis Masykhur (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI).
- Ahmad Tafsir. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam; Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,)
- al-Alamah al Raghib Al-Asfahaniy. 2009. *Mufradat Al-Fadz Al-Qur'an* (Beirut: Darel Qalam,)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
- Berger Peter dan Luckman, Thomas. 1990. *"Tafsiran Sosial Atas Kenyataan Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan"*. LP3ES, Jakarta,)
- Berger, P. L. and Luckmann. 1990. *T. Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Terj. Hasan Basari (Jakarta: LP3ES)
- Berger, Peter L. 1991. *Langit Suci; Agama sebagai Realitas Sosial*, Jakarta: LP3ES
- Berger. Peter L. dan Lukmann, Thomas. 1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan* (Jakarta: LP3ES)
- Buna'i. 2008. *Penelitian Kualitatif* , (Pamekasan: Perpustakaan STAIN Pamekasan Press,)
- Charlene Tan. 2010. *Dialogical Education for Interreligious Engagement in a Plural Society' International handbook of inter-religious education*. Springer Netherlands.

Cristian Kastner. 2012. *The Conditions of the Possibility of Philosophical Interfaith Dialogue: a Theoretical and Emperical Exploration, Submitted in Accordance with the Requirements for the Degree of Doctor of Philosophy.* The University of Leeds School of Philosophy: Religion and the History of Science

Damsar. 2015. *Pengantar Teori Sosiologi* (Jakarta: Predamedia Group)

Darimis, Rem-Bekas (Revolusi Mental Berbasis Konseling Spritual Teistik) *Upaya Membangun Generasi Berkarakter Fast* (Fathonah, Amanah, Siddiq, Dan Tabligh), Ta'dib, Volume 18, No. 1 (Juni 2015)

Dewi, Astuti dkk. 2020. Internalization Model Of Soft Skill Of State Defense For Students Of Faculty Of Social And Political Sciences Through Integrative And Sustainable Activities. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara* Vol. 9 No. 3

Dharma, Ferry Adhi. 2018. *Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Barger Tentang Kenyataan Sosial. Review Paper.* September , Unair. 5-7

EM. Kaswardi. 2001. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun*, (Jakarta: Gramedia,)

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers)

Eni Setyowati. 2012. *Pendidikan Karakter Fast* (Fathonah, Amanah, Shiddiq, Tabligh) Dan Implementasi Di Sekolah, (Yogyakarta: Cv. Budi Utama)

Faiz Adittian. 2018. *Pendidikan Karakter Dalam Buku Puisi Hyang Karya Abdul Wachid B.S. (Analisis Profetisme Kuntowijoyo)*, Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 1

Fatoni, Diplomasi Muhammad, dalam <https://nu.or.id/sirah-nabawiyah/teladan-moderasi-nabi-muhammad-dalam-perjanjian-hudaibiyah-IF4ID>

Habibie, M. Luqmanul Hakim. 202. *Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia*, Moderatio, 121-150

Ibnu "Asyur. 1984. *At-Tahrir Wa at-Tanwir* (Tunis: ad-Dar Tunisiyah).

John Hick, 1979 *God and Universe of Faiths*, (London: NY).

Katherine Marshall. 2010. "for All: where does religion come in?," Comparative Education. Vol. 46. No. 3.

Kuntowijoyo. 2007. *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, (Yogyakarta: Tiara Wacana,)

Kuntowijoyo. 2006. *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, Dan Etika* (Yogyakarta: Tiara Wacana)

Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*, (Bandung: Mizan, 1998)

Leona M. English. 2010. Informing the Pedagogical Practice of Interreligious Education: Critical Social Science Directions. International Handbook of Inter-religious Education. Springer Netherlands.

Lexy J. Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

Lukman Hakim Saifudin. 2019. *Moderasi Beragama* (Jakarta: Kementerian Agama RI).

M. Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor : Ghalia Indonesia)

M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Quran* (Bandung: Mizan,)

_____. Tafsir Al-Mishbah. 2019. *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*.

_____. 2019. *Wasathiyah*, (Tangerang: PT. Lentera Hati)

M. Shofiyyuddin. 2010. *Islam Humanis Dalam Perspektif Abdurrahman Wahid*, Jurnal Tasamuh Vol. 1 No. 2, September ,4.

Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah)

_____. *Pendidikan Profetik; Mengenal Gagasan Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo*. 2017. *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 9, No. 1, Januari – Juni, 6.

Moeslim Abdurrahman. 1997. *Islam Transformatif*, (Jakarta : pustaka firdaus,)

Mohd. Masduki. 2011. *Mengenal Gagasan Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo*, Jurnal Madania: Volume 1 : 1.

Muchlas Samani dan Hariyanto. 2014. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya)

Muhaimin, 1996 *Strategi Belajar Mengajar*, (Citra Media, Surabaya:),

Muhammad Imarah. 2006. *“Islam Moderat Sebagai Penyelamat Peradaban Dunia”*, *Seminar Masa Depan Islam Indonesia*, (Mesir: Al-Azhar University, 22 September)

Muhammad Lutfi. 2017. *Urgensi Pendidikan Profetik Bagi Pendidik*, Jurnal Kependidikan Vol. 05 No. 02 November

- Mun'im A. Sirry. 2003. *Membendum Militansi Agama; Iman dan Politik dalam Masyarakat Modern*, (Jakarta: Erlangga)
- Musthofa Rembangy. 2010. *Pendidikan Transformatif Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: Teras)
- Rito V. Baring. 2011. "Plurality in Unity: Challenges Toward Religious Education in the Philippines," Religious Education: The official journal of the Religious Education Association.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Sachi Teresa Edwards. 2014. *Intergroup Dialogue and Religious Identity: Addressing Christian Privilege and Religious Oppression in US Higher Education*, Dissertation. (Dissertation Digital Repository at the University of Maryland-College Park, Md).
- Satria Efendi. 2005. *Ushul Fiqh* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Suwendi. 2004. *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo)
- Syauqi Dhoif. 1972. *Al-Mu"jam Al Wasith* (Mesir: ZIB).
- Tholhatul Chair and Ahwan Fanani. 2009. *Islam Dalam Berbagai Pembacaan Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Dan Pengembangan Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)

Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia)

Toto Tasmara. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah* (Trancendental Intellegence, (Bandung: Gema Insani Press)

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2009 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), Cet.III,

Wina Sanjaya. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Y. B. Mangunwijaya. 1994. *Komunikasi Iman dalam sekolah*, *Majalah Umat Baru*. No. 159. Th. XXVI, (Mei – Juni)

Y. Sarwono. 2020. “*Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam* (Suatu Tinjauan Historis),” *Toleransi; Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 4, no. 1

Zakiah Darajat. 1982. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Depag)

Zubaidi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group)